



IMOSC 2019 Semarang (dari kiri ke kanan) AFP Supt. Greg Davis (Direktur Eksekutif Program JCLEC), AFP Commander Sharon Cowden (Manajer Asia Tenggara), AFP Commander Kylie Flower (Manajer Pendidikan dan Pengembangan), INP Brigadir Jenderal Polisi Nugroho S. Wibowo (Direktur Eksekutif JCLEC) dan INP Brigadir Jenderal Polisi Ade Rahmad Suhendi (Karojianbang, Lemdiklat, Polri). Selain itu, hadir juga AFP Supt. David Dalton (Perwira Penghubung Senior, Jakarta).

Terinspirasi oleh 'Bhinneka Tunggal Ika', semboyan Indonesia yang artinya adalah 'Persatuan dalam Keberagaman', JCLEC telah terbukti memiliki ketahanan, keberlanjutan, dan kemampuan untuk terus berkembang (skalabilitas) selama kurun waktu 15 tahun ini. JCLEC yang terkenal dalam pengembangan kompetensi penegakan hukum secara global, pada bulan ini telah selesai menyelenggarakan suatu konferensi penting 'Manajemen Kejahatan Berat Internasional' (IMOSC) yang ke-15. 18 penegak hukum senior dari 14 negara; Indonesia, Australia, Kamboja, Tiongkok, Fiji, Hong Kong, Malaysia, Myanmar, Papua Nugini, Filipina, Timor Leste, Thailand, Vanuatu, dan Vietnam mengikuti program IMOSC 2019 di mana kegiatan ini membahas investigasi kasus-kasus yang bersifat kompleks dan kolaboratif serta terjadi pada perbatasan banyak negara. Para pelatih pada konferensi yang berlangsung selama 3 pekan ini disponsori oleh Kepolisian Federal Australia (AFP) dan didukung oleh anggota dari Kepolisian Singapura (SPF) dan Kepolisian Kanada (RCMP).



Dewan Pengurus (BoM) dan Dewan Pengawas (BoS) JCLEC mengadakan pertemuan di Semarang pada tanggal 16 Mei 2019 untuk melaksanakan kajian kuartal pertama. Peserta yang hadir adalah kedua Direktur Eksekutif JCLEC, perwakilan dari Kedutaan Besar Australia, Inggris, Kanada dan Denmark, perwakilan dari Departemen Luar Negeri Indonesia dan Australia serta para pimpinan dari Lembaga Pendidikan dan Hubungan Internasional Polri. Dari hasil pertemuan diketahui bahwa terjadi peningkatan permintaan untuk pelaksanaan pelatihan pada bidang Keamanan Laut dan Perbatasan serta peningkatan partisipasi peserta perempuan dan peserta internasional.

TRAINING JCLEC BULAN MEI

Kursus Pelatihan Penilaian Penumpang – PACT (kemaritiman dan perlindungan perbatasan)

Jakarta, 29 April – 2 Mei 2019

Kesatuan Perlindungan Perbatasan Australia (ABF)

Meningkatkan kerjasama antar lembaga-lembaga terkait di Indonesia dalam upaya untuk mengidentifikasi, menanggapi, dan mencegah tindak pidana di perbatasan.

43 peserta: dari Polri, Bea Cukai, dan Imigrasi.

Manajemen Kejahatan Berat Internasional – IMOSC (anti teror)

Semarang, 29 April – 17 May 2019

Kepolisian Federal Australia (AFP)

Membahas mengenai investigasi kasus-kasus yang bersifat kompleks dan kolaboratif serta terjadi pada perbatasan banyak negara.

18 peserta: penegak hukum senior dari 14 negara (lihat halaman 1 dari laporan ini)

Deteksi, Pengenalan, dan Identifikasi Komponen Bom Rakitan (IED)

Filipina, 29 April – 4 Mei 2019

Kantor Luar Negeri & Persemakmuran (FCO)

Meningkatkan kompetensi peserta dalam mendeteksi, mengenali, dan mengidentifikasi perangkat bom rakitan, dan persenjataan militer.

3 peserta: dari Polda Kalimantan Utara

Dialog ISIS/DAESH ke-3 (kontra intelijen)

Semarang, 2 – 3 Mei 2019

Kepolisian Federal Australia (AFP)

Mendiskusikan prioritas penegakan hukum internasional di masa mendatang serta dampak dari kembalinya para pejuang teroris asing dan keluarganya.

35 peserta : Perwakilan kepolisian dan lembaga pemerintah dari Australia, Bangladesh, Kanada, Perancis, Indonesia, Yordania, Kenya, Malaysia, Maladewa, Myanmar, Filipina, Singapura, Turki, Uni Emirat Arab, Kerajaan Inggris dan Amerika Serikat

Lokakarya Operasional ACT (anti teror)

Bali, 2 – 4 Mei 2019

Kantor Luar Negeri & Persemakmuran (FCO)

Meningkatkan kepedulian dan tanggapan atas ancaman-ancaman teroris di kalangan masyarakat industri pariwisata.

126 peserta: dari jaringan pariwisata Bali

Kesiapan Kedaruratan – Kunjungan Balasan (anti teror)

Inggris 5 – 10 Mei 2019

Kantor Luar Negeri & Persemakmuran (FCO)

Sebuah studi langsung ke Inggris yang meliputi Markas Pemadam Kebakaran, New Scotland Yard, Kantor Luar Negeri & Persemakmuran (FCO) dan Kantor Perencanaan Darurat (EPO).

11 peserta: anggota kepolisian dan pegawai pemerintahan senior Maladewa

Kursus Penyerahan di bawah Pengawasan (intelijen)

Semarang, 6 – 10 Mei 2019

Kepolisian Kanada (RCMP)

Mengulas komoditas ilegal, pengumpulan dan penyerahan barang bukti, dan pengintaian.

16 peserta: Bareskrim Polri, Densus 88, dan Bea Cukai

Lokakarya Jaminan Kualitas dan Gender, Rapat Komite Pengarah, Seminar Pembelajaran Campuran

Jakarta, 13 – 17 Mei 2019 / 20 – 22 Mei 2019

Yayasan Universitas untuk Kerjasama Internasional Belanda (NUFFIC)

Mendukung pembelajaran dan pengembangan kelembagaan di Indonesia, perlindungan perempuan dan anak, dan rapat-rapat.

Lokakarya Investigasi Kejahatan Siber Regional (siber / media sosial)

Bali, 13 – 17 Mei 2019

Kepolisian Federal Australia (AFP)

Standardisasi dasar investigasi kejahatan siber untuk kawasan Asia Pasifik dan sekitarnya.

20 peserta: Tim siber Polda Bali, Nusa Tenggara Barat dan Tengah

Lokakarya mengenai Informasi Terkini dan Tren tentang Bom Rakitan ke-1 (forensik)

Filipina, 27 – 31 Mei

Kantor Luar Negeri & Persemakmuran Inggris (FCO)

Mengamati perkembangan tren, desain, dan taktik penggunaan bom rakitan. Teknik dan prosedur yang digunakan oleh kelompok/pelaku tindak kejahatan pada insiden-insiden terkini yang terkait dengan bahan peledak.

3 peserta: dari Densus 88 dan Satuan Polri lainnya